

**POTENSI DAN PELUANG PARIWISATA SYARIAH
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NURUL HIDAYATULLAH
4117164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POTENSI DAN PELUANG PARIWISATA SYARIAH
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NURUL HIDAYATULLAH
4117164

**PPROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayatullah

NIM : 4117164

Judul Skripsi : **Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah terhadap
Perkembangan Ekonomi Islam
Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Desa
Wisata Rogoselo**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 01 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Nurul Hidayatullah

NIM. 4117164

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I

Perum. De Afta Blok A-05. RT 17 RW 08

Gejlig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Nurul Hidayatullah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Nurul Hidayatullah**

NIM : 4117164

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah terhadap Perkembangan
Ekonomi Islam Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I

NIP. 19740812 200501 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :


Nama : **Nurul Hidayatullah**
NIM : **4117164**
Judul Skripsi : **PoPotensi dan Peluang Pariwisata Syariah terhadap
Perkembangan Ekonomi Islam Studi Kasus di Objek
Wisata Lingoasri dan Desa Wisata Rogoselo**
Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I.**

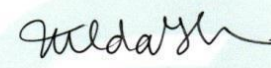
Telah diujikan Pada hari Kamis tanggal 25 April 2024 dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

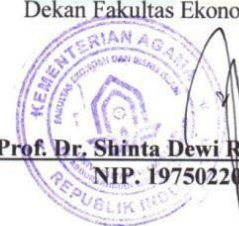
Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H.
NIP. 197502201999032001


Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 25 April 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

— URIP IKU URUP I

Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi sesama.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Abdurochman dan Ibu Sri Endang Munarsih, terimakasih atas kasih sayang dan do'a yang selalu terpanjatkan untuk saya.
2. Keluarga besar saya termasuk kedua adek saya Refa Aditya Pradana dan Aulya Hanifatul Ummah, om, bulik dan saudara sepupu lainnya, terimakasih atas do'a dan support yang diberikan.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi.
5. Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik (DPA).
6. Sahabat saya Murtadlo Zuhdi, terimakasih telah bersedia mendengarkan keluhan saya selama ini, memberi masukan, mendampingi dan membantu saya selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Pengelola dan Pengunjung wisata di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo yang telah bersedia membantu dalam mengumpulkan data yang saya perlukan.

8. Kepada diri sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini dan tetap kuat melewati berbagai rintangan dan cobaan.



ABSTRAK

NURUL HIDAYATULLAH. Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo.

Pariwisata syariah adalah jenis wisata budaya yang didasarkan pada prinsip dan norma syariah Islam. Sebagai konsep inovatif dalam sektor pariwisata, pariwisata syariah tentu membutuhkan upaya pengembangan lebih lanjut dan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai integrasi nilai-nilai Islam yang terkait dengan kegiatan pariwisata. Pariwisata Syariah adalah konsep wisata yang menonjolkan nilai-nilai Syariah atau Islami dalam pengelolaannya. Pekalongan dinilai daya tarik potensi untuk meningkatkan wisata halal karena secara geografis dan historis memiliki potensi dan peluang. Kabupaten Pekalongan mempunyai dua kondisi wilayah utama, yakni wilayah pegunungan dan pesisir. Setiap daerah memiliki daya tarik wisata tersendiri dengan masing-masing daya tariknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan peluang pariwisata syariah terhadap perkembangan ekonomi islam studi kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa Rogoselo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara dengan kepala Dinas Pariwisata kabupaten Pekalongan dan pengelola wisata objek wisata Lingo Asri dan desa wisata Rogoselo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang dan potensi pariwisata syariah terhadap perkembangan ekonomi adalah objek wisata Linggo Asri dan wisata religi desa Rogoselo diantaranya terdapat fasilitas-fasilitas ibadah dan makanan dan minuman halal, Dari penataan makanan dan minuman yang sesuai dengan prinsip Islam serta potensi pengembangan wisata syariah, telah terjadi peningkatan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Masyarakat sekitar destinasi wisata terkhusus Objek Wisata Linggo Asri dan Wisata Religi Desa Rogoselo telah terlibat dalam aktivitas ekonomi masyarakat telah membantu meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat sekitar.

Kata kunci : Pariwisata Syariah, Potensi, Ekonomi

ABSTRACT

NURUL HIDAYATULLAH. Potential and Opportunities of Sharia Tourism Towards the Development of Islamic Economy: A Case Study in Linggoasri Tourist Attraction and Rogoselo Tourist Village.

Sharia tourism is a type of cultural tourism based on the principles and norms of Islamic Sharia law. As an innovative concept in the tourism sector, Sharia tourism certainly requires further development efforts and a more comprehensive understanding of the integration of Islamic values related to tourism activities. Sharia tourism is a tourism concept that emphasizes Sharia or Islamic values in its management. Pekalongan is considered attractive for the potential to enhance halal tourism because geographically and historically it possesses potential and opportunities. Pekalongan regency has two main geographical conditions, namely mountainous and coastal areas. Each region has its own tourist attractions with their respective charms. The aim of this research is to explore the potential and opportunities of Sharia tourism towards the development of Islamic economy, with a case study in Pekalongan regency

This research belongs to the qualitative research type. The study was conducted in Pekalongan Regency. Data collection techniques included interviews with the head of the Pekalongan Regency Tourism Office and the managers of Lingo Asri tourist attraction and Rogoselo tourist village.

The research findings indicate that the opportunities and potential of Sharia tourism for economic development are evident in tourist attractions such as Linggo Asri and the religious tourism in Rogoselo village, where there are facilities for worship and halal food and beverages available. Through the arrangement of food and beverages in accordance with Islamic principles and the potential for Sharia tourism development, there has been a significant increase in job creation for the local community. The surrounding communities of tourist destinations, especially Linggo Asri and the religious tourism in Rogoselo village, have been involved in community economic activities, which have helped improve their well-being, thus providing a significant positive impact on the surrounding community.

Keywords : Sharia Tourism, Potential, Economy

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H. M.H. selaku dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak D.r H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Aris Syafi'i, M.E.I. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi
7. Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik (DPA)
8. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. dan Bapak Bahtiar Efendi, M.E. selaku dosen penguji seminar proposal

9. Dinas, Pengelola dan wisatawan di kabupaten pekalongan yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data yang saya perlukan

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 01 Maret 2024

Penulis.



NURUL HIDAYATULLAH

NIM. 4117164



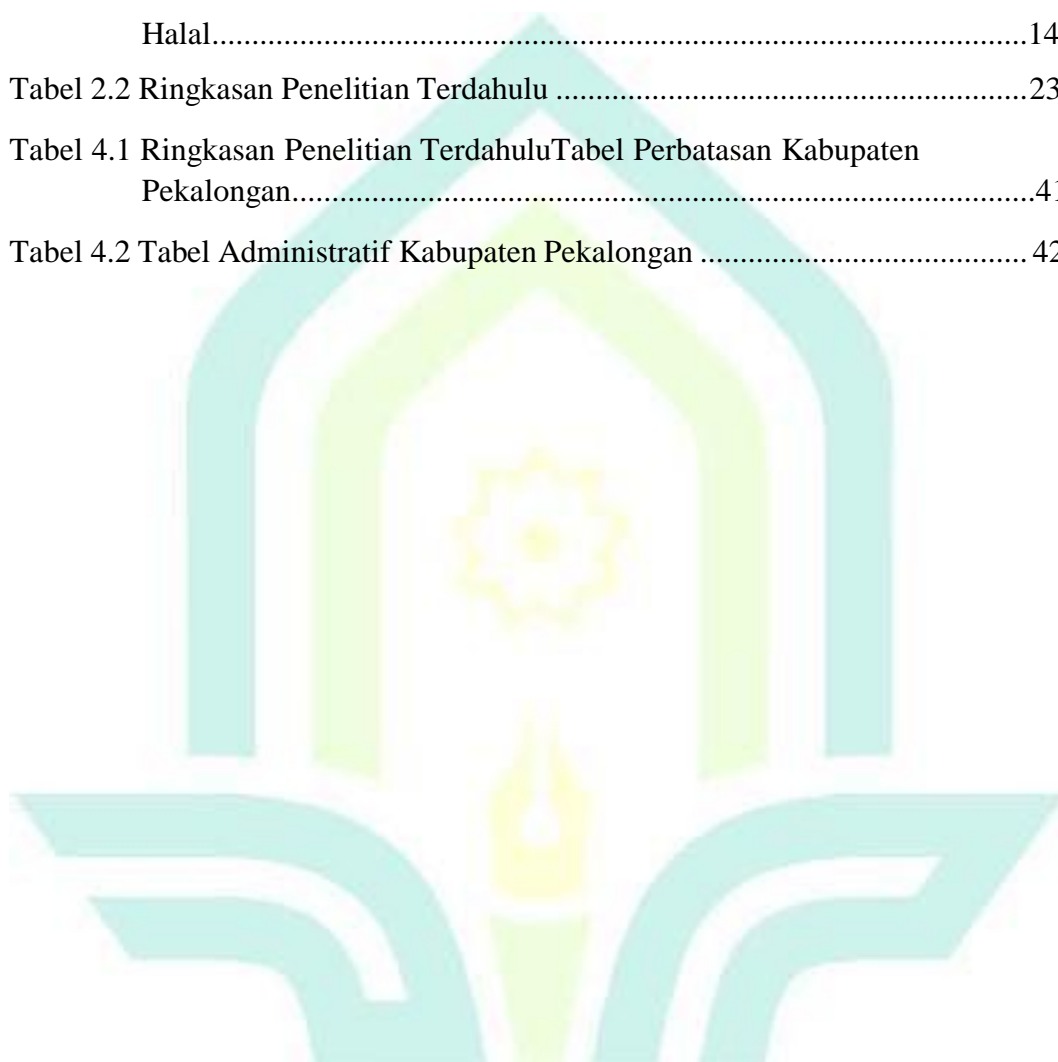
DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Sistematika penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Potensi dan Peluang Wisata.....	10
2. Pariwisata Syariah.....	11
3. Ekonomi Islam	17
B. Kajian Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Setting Penelitian	35
C.	Subjek Penelitian	36
D.	Sumber Data Penelitian	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Tekni Keabsahan data.....	39
G.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A.	Gambaran Umum lokasi penelitian	41
B.	Potensi pengembangan wisata syariah terhadap ekonomi	56
C.	Peluang Pengembangan Wisata Syariah terhadap Ekonomi	61
D.	Kondisi Ekonomi	63
BAB V	PENUTUP.....	66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	73
1.	Lampiran 1	73
2.	Lampiran 2	74
3.	Lampiran 3	75
4.	Lampiran 4	76
5.	Lampiran 5	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengunjung Objek Wisata Linggoasri dan Obyek Wisata Slamaran Indah Tahun 2021	2
Tabel 2.1 Perbedaan antara Wisata Konvensional, Wisata Religi dan Wisata Halal.....	14
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Ringkasan Penelitian TerdahuluTabel Perbatasan Kabupaten Pekalongan.....	41
Tabel 4.2 Tabel Administratif Kabupaten Pekalongan	42



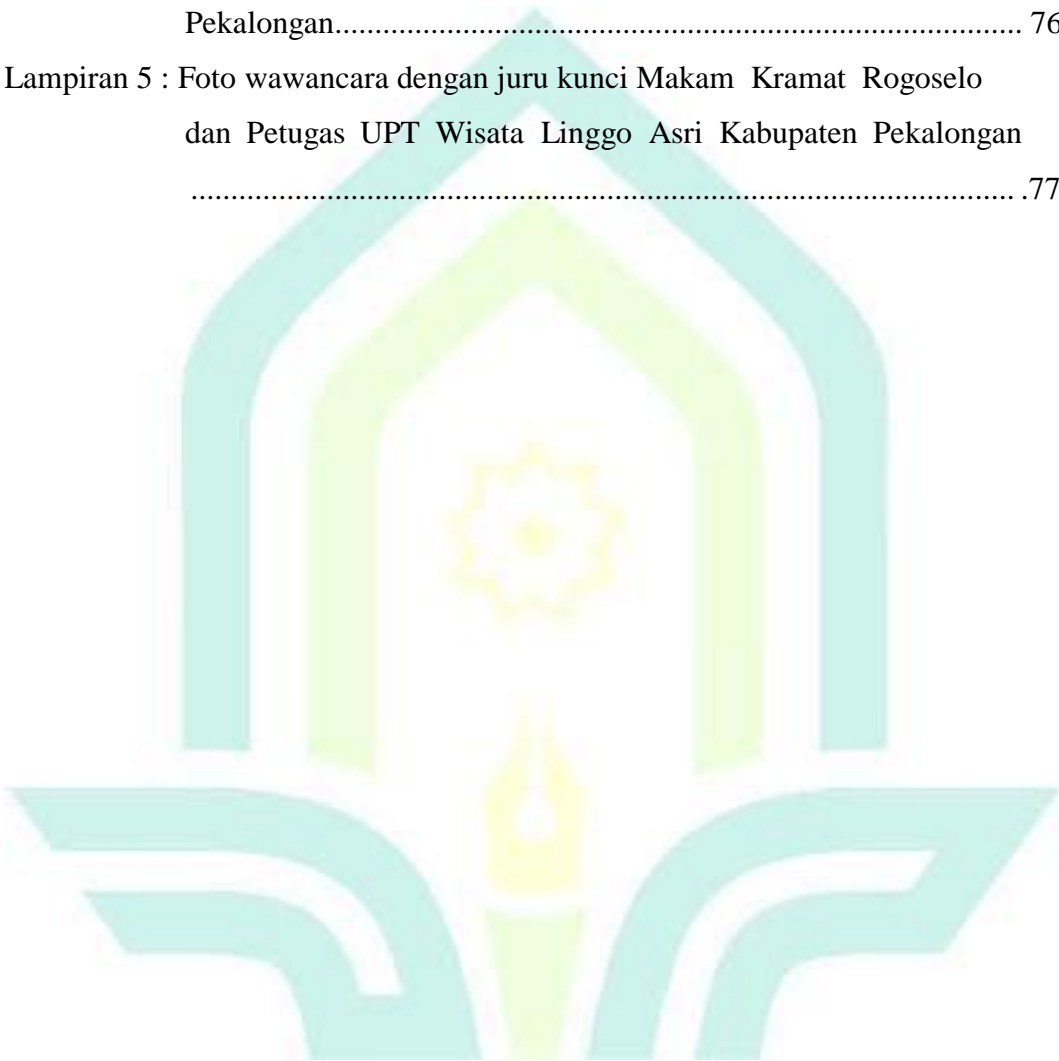
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan	48
Gambar 4.2 Wisata Linggo Astri	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	74
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara untuk Dinas Pariwisata Kab. Pekalongan	75
Lampiran 4 : Foto wawancara dengan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan.....	76
Lampiran 5 : Foto wawancara dengan juru kunci Makam Kramat Rogoselo dan Petugas UPT Wisata Linggo Asri Kabupaten Pekalongan	77



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan ta	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفًا - kaifa

هَؤُلَاءِ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اِي / ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... اِي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... اُو	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla

رَامَا - ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

دِيْنًا مَرَاتُ الْجَمِيْلَا
ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاتِمَا
ditulis fātimah

Kalau pada kata terakhir dengan ta‘marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta‘marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

روضۃ اطفال - raudah al-aṭfāl
- raudatulāṭfāl
المدینة المنوارة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّانَا - rabbanā
نَزَّلَا - nazzala

6. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرجل - ar-rajulu
 السيد - as-sayyidu
 الشمس - as-syamsu
 القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

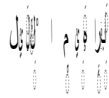
تأخضرت - ta'khuzūna
 الناع - an-nau'
 سياتون - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

فان لا اله الا الله الملك القدوس
 - Wainnallāhalahuwakhairar-
 rāziqīn
 فان لا اله الا الله الملك القدوس
 - Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
 واوفا الكفاية
 - Wa auf al-kaila wa-almizān
 واوفا الكفاية
 - Wa auf al-kaila wal mizān



- Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīm al-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :



- Wa mā Muhammadun illārasal



- Inna awwalabaitinwuḍi'
alinnāsilallaḏī
bibakkatamubālrakan

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :



- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb



- Lillāhi al-amrujamī'an



- Lillāhil-amrujamī'an



- Wallāhabikullisyai'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman

transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan pada potensi alam, keberagaman hayati serta kekayaan warisan budaya dan sejarah, sehingga apabila dimanfaatkan dengan baik dan benar tentunya dapat meningkatkan arah perkembangan dan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Contoh salah satu dari pemanfaatan cagar alam secara budaya yang dapat dibenahi adalah pada sektor pariwisata. Pariwisata di dalam negeri, terjadi pertumbuhan yang pesat dengan adanya banyak tujuan wisata baru yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekarang, prinsip halal menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia, termasuk sektor keuangan, perbankan, kuliner, mode, dan tidak terkecuali pariwisata (Febriana 2021).

Pariwisata syariah saat ini menjadi minat baru dalam industri pariwisata, di mana tingkat pertumbuhannya telah meningkat secara dramatis. Hal tersebut melekat hubungannya dengan meningkatnya jumlah penduduk Islam (Muslim) di dunia. Pariwisata syariah merujuk pada serangkaian kegiatan pariwisata yang menawarkan berbagai fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip Syariah, yang diselenggarakan oleh warga, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Daya tarik wisata halal terletak pada lingkungan geografis yang terdapat di Satu atau beberapa wilayah administratif, yang mencakup objek wisata, fasilitas umum dan ibadah, sarana pariwisata, konektivitas, dan komunitas yang saling mendukung dalam pengelolaan pariwisata sesuai dengan prinsip Syariah (MUI 2016).

Pariwisata syariah menjadi pilihan oleh banyak orang karena memiliki sifat universal dalam produk dan jasanya. Produk dan jasa pariwisata syariah memiliki kesamaan dengan produk, jasa, objek, dan destinasi pariwisata konvensional, selama tidak melanggar nilai dan etika yang dijunjung tinggi. Dalam pariwisata syariah, tetap diperhatikan aspek-aspek seperti kualitas

layanan, atraksi wisata, akomodasi, dan pengalaman wisata yang menarik, namun dalam kerangka yang sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Dengan demikian, produk dan jasa pariwisata syariah masih menawarkan pengalaman wisata yang menarik dan memenuhi kebutuhan wisatawan, namun dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip syariah yang dipegang teguh. Konsep syariah tidak bertentangan dengan etika dan nilai-nilai yang berkaitan dengan halal dan haram dalam Islam. Halal berarti sesuai dengan ketentuan agama, sedangkan haram berarti dilarang. Beberapa sudut pandang yang dapat digunakan untuk memahami konsep halal adalah dari segi industri dan agama. Dalam pandangan industri, konsep ini menjadi peluang komersial yang ditargetkan kepada mayoritas konsumen Muslim. Hal ini penting untuk memastikan kehalalan produk dan memberikan nilai tambah dalam bentuk nilai tak terlihat. Sedangkan dari perspektif agama, konsep ini merupakan aturan hukum yang memperbolehkan konsumen Muslim untuk mengonsumsi makanan tersebut. (Febriana 2021)

Sehingga tujuan mengembangkan pariwisata syariah di Indonesia, pihak pemerintah melalui Kementerian Pariwisata membentuk Kelompok Percepatan Pengembangan Pariwisata Syariah dan mengembangkan 10 destinasi Halal nasional prioritas sesuai standar ini. GMTI (*Global Muslim Travel Index*), salah satunya adalah Jawa Tengah. Jawa Tengah telah Ditunjuk oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata untuk mengembangkan pariwisata halal, termasuk Kabupaten Pekalongan di Jawa Tengah. Secara geografis, Pekalongan terletak di wilayah pesisir laut utara Pulau Jawa, dengan batas timur berdekatan dengan Kabupaten Batang dan batas baratnya bersebelahan dengan Kabupaten Pemalang.

Ada banyak jenis wisata yang bisa dikembangkan sebagai wisata halal. Sejak menerima penghargaan sebagai destinasi wisata halal terbaik tahun 2019, Jawa Tengah terus meningkatkan sektor wisata halal dan turunannya. Sehingga dengan cara ini pertumbuhan ekonomi provinsi dapat dirangsang. Taj Yasin Maimoen merupakan Wakil Gubernur Jawa Tengah menilai, dengan diraihnya penghargaan tersebut merupakan dorongan untuk

lebih mengembangkan ekonomi syariah di Jawa Tengah. Apalagi potensi ekonomi umat Islam di provinsi ini sangat strategis (Bidang IKP 2021).

Kabupaten Pekalongan adalah wilayah yang termasuk dalam wilayah Jawa Tengah. Secara letak geografis, Pekalongan berada di daerah pesisir laut utara pulau Jawa, berbatasan di bagian timur dengan Kabupaten Batang dan di bagian barat Kabupaten Pemalang. Kota batik, kota santri dan kota perdagangan merupakan julukan dari kota Pekalongan dikenal juga sebagai kota yang agamis, religius. Pekalongan juga telah ditetapkan menjadi kota kreatif oleh UNESCO. Pekalongan dikenal dengan tempat wisata yang beragam dan menarik. Tempat wisata Pekalongan dikelompokkan menjadi beberapa kategori antara lain wisata budaya, wisata belanja, wisata alam, religi, makanan bahkan event wisata yang berlangsung setiap tahun. Pengelolaan wisata di Pekalongan akan terus berkembang apabila dikelola dengan konsep wisata halal (Ismanto dan Madusari, 2020).

Wilayah selatan atau daerah pegunungan terdapat tempat-tempat wisata menarik seperti Linggo Asri, Petungkriyono, Kali Paingan, Curug Bajing, Black Canyon, dan lain sebagainya. Sementara di wilayah utara atau daerah pesisir ada wisata bahari dan kunjungan toko batik.

Tabel 1.1

Pengunjung Objek Wisata Linggoasri dan Obyek Wisata Slamaran Indah Tahun 2021

Bulan	Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Linggoasri Tahun 2021	Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Slamaran Indah Tahun 2021
Januari	14807	1647
Februari	2172	530
Maret	5756	2506
April	6176	2052
Mei	20672	755
Juni	8544	1815

Juli	0	0
Agustus	0	0
September	2236	1021
Oktober	6631	1258
November	5502	1101
Desember	521	943

Sumber: BPS Kota Pekalongan (2021).

Dalam perbandingan dua tabel di atas, terlihat bahwa jumlah pengunjung atau wisatawan pada tahun 2021 lebih banyak di objek wisata yang ada di Kabupaten Pekalongan daripada objek wisata yang ada di Kota Pekalongan. Menurut Buhalis (dalam Suryana dan Utomo, 2020) Sebuah kawasan wisata dapat sukses jika mampu mengoptimalkan potensi wisata destinasi dengan baik, melalui konsep inovatif yang menghasilkan daya tarik wisata yang menarik. Keberhasilan ini tercapai ketika elemen-elemen yang ada saling terhubung dan membentuk kesatuan yang utuh.

Kemakmuran masyarakat dapat terjadi apabila sumber daya alam dikendalikan dengan baik. Industri pariwisata adalah salah satu bidang yang memiliki daya dan energi untuk ditingkatkan (Febriana 2021). Potensi pariwisata melibatkan upaya untuk memanfaatkan, mengorganisir, dan menyediakan berbagai elemen dan kejadian yang mencakup suasana, acara, objek, dan layanan. Kemungkinan pariwisata juga mencakup berbagai sumber daya alam, baik dalam hal fisik maupun biologi, serta kekayaan budaya masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata (Fadjarajani, Indrianeu, and Singkawijaya 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, sejumlah 87,18 % dari populasi penduduk Indonesia adalah seorang Muslim. Fakta ini memberikan potensi yang besar untuk pengembangan pariwisata syariah di negara ini. Selain itu, data MUI tahun 2019 menunjukkan bahwa ada 51.945 produk yang telah diverifikasi sebagai halal dari total 591.604 produk yang ada. Selain itu, terdapat 43.131 perusahaan yang terlibat dalam produksi produk halal (Faraby dan Rozi,

2021). Menurut Kurniawan Gilang Widagdyo, pengembangan pariwisata syariah di Indonesia dipengaruhi oleh strategi alternatif yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi destinasi wisata dengan maksimal. Dengan memperhatikan fakta bahwa Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang menganut agama Islam, sektor pariwisata seharusnya memandangnya sebagai peluang pasar yang sangat potensial. Dengan menggabungkan konsep pariwisata dan nilai-nilai Islam, wisata Halal dapat menjadi solusi yang tepat dalam konteks ini (dalam Nurlatifah, 2020).

Indonesia memiliki potensi positif dengan menjadi negara demokrasi dan negara yang toleran terhadap kebebasan beragama. Seharusnya, dengan potensi tersebut, Indonesia dapat mencapai kesuksesan dalam pengembangan industri pariwisata syariah. Berdasarkan laporan State of The Global Islamic Report tahun 2019, diperkirakan kurang lebih sekitar 1,8 miliar orang Islam menjadi konsumen dalam industri halal. Setiap tahun, peluang konsumen dalam industri ini mengalami peningkatan sebesar 5,2 % dari semua jumlah total pengeluaran konsumen sebesar USD 2,2 triliun. Proyeksi ke depan menunjukkan bahwa jumlah konsumen ini akan terus meningkat setiap tahunnya (Fathoni dan Syahputri, 2020).

Pengembangan pariwisata syariah menawarkan peluang yang dapat dimanfaatkan, didorong oleh peningkatan jumlah wisatawan. Negara-negara seperti Australia, Jepang, dan Korea Selatan telah mulai melihat peluang ini dan mengembangkan layanan pariwisata syariah, baik di negara mayoritas Muslim maupun non-Muslim. Diharapkan destinasi wisata, hotel, restoran, transportasi, dan semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata dapat berpartisipasi aktif dalam menyediakan pengalaman pariwisata syariah (Muis 2020).

Di Indonesia, mayoritas penduduknya menganut agama Islam, sehingga peluang untuk pengembangan wisata halal di negara ini sangat luas. Setiap tahun, jumlah wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang datang berkunjung terus meningkat. Potensi wisata di Indonesia juga sangat besar dan permintaan terhadapnya tinggi. (Tanjung dan Panggabean,

2022). Melihat peluang pariwisata yang ada di Kabupaten Pekalongan, penulis memilih untuk melakukan penelitian lebih mendalam perihal –Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa Rogoselo.l

Ditinjau dari permasalahannya secara umum sebagian masyarakat dan pelaku usaha dalam bidang pariwisata belum mengenal dan memahami system pariwisata syariah lebih mendalam. Ditinjau dari identifikasi permasalahan baik eksternal maupun internalnya dari segi eksternal sebagian masyarakat belum mengenal pariwisata halal dan dari segi internal, sebagian pelaku usaha dalam bidang pariwisata belum melihat adanya potensi dan peluang pariwisata syariah terhadap perkembangan ekonomi Islam.

Adanya sebuah permasalahan tersebut, untuk memahami lebih mendalam penulis mengambil judul *“Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo”*.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang diberikan, permasalahan dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo?
2. Bagaimana peluang pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah berikut yang telah disebutkan:

1. Untuk menganalisis bagaimana potensi pariwisata syariah dalam mengembangkan Ekonomi Islam di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo.
2. Untuk menganalisis apa saja peluang pariwisata syariah dalam mengembangkan Ekonomi Islam di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Harapannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dengan meningkatkan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang potensi serta peluang pariwisata syariah dalam memajukan Ekonomi Islam di Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti sejenis sebagai sumber referensi, memungkinkan mereka untuk mendiskusikan fenomena ini secara lebih mendalam dalam penelitian masa depan yang lebih baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bukti konkret bahwa peneliti berhasil menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di universitas, sekaligus menambah pengetahuan praktis dalam penyuluhan di bidang ini. Hasil penelitian ini khususnya berkaitan dengan pengembangan wisata halal dan isu-isu terkaitnya.

b. Bagi Pembaca

Harapannya, penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga, memberikan kontribusi, dan menjadi referensi bagi pembaca, terutama bagi pelaku pariwisata dan masyarakat Objek Wisata Linggoasri dan Desa Wisata Rogoselo.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun secara komprehensif penelitian yang akan dilakukan, perlu dibuat suatu sistem penulisan yang mencakup informasi tentang materi yang akan disajikan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN, Pada bagian ini akan dibahas informasi mengenai konteks permasalahan dalam penelitian, penyajian pernyataan masalah, tujuan penelitian, dan keuntungan dari penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, Bagian ini akan mengulas tentang konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian, mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka kerja, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Pada bagian ini akan diberikan penjelasan mengenai variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, identifikasi sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bagian ini akan dibahas mengenai penjelasan objek penelitian, analisis data, dan proses pembahasan. Menjelaskan secara detail gambaran umum lokasi penelitian yakni Kabupaten Pekalongan yang mana mencakup :

1. Profil Kabupaten Pekalongan
2. Administrasi Pemerintahan Kabupaten Pekalongan
3. Penduduk
4. Wilayah Geografis
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.

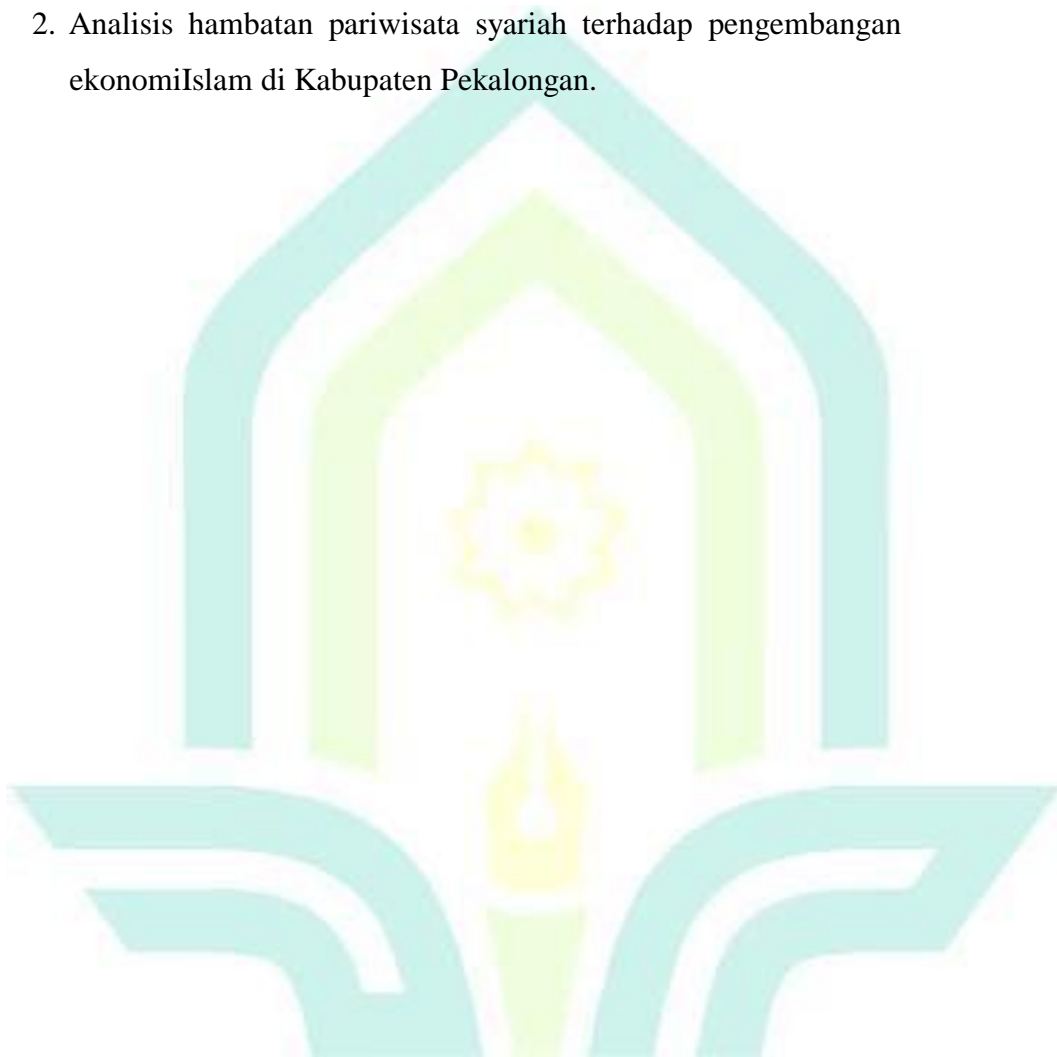
Memaparkan mengenai potensi dan peluang pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan.

1. Daya Tarik
2. Amenitas atau Fasilitas
3. Aksesibilitas

4. Aktivitas Non Halal

Analisis data menguraikan penjelasan mengenai analisis potensi dan peluang pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan.

1. Analisis potensi dan peluang pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan.
2. Analisis hambatan pariwisata syariah terhadap pengembangan ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Potensi dan Peluang Pariwisata Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam

(Studi Kasus di Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa

Rogoselo), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa potensi pengembangan syariah yang ada di Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa Rogoselo diantaranya suasana alam yang asri, panorama yang indah dan terdapat fasilitas-fasilitas ibadah dan makanan dan minuman halal, Dari penataan makanan dan minuman yang sesuai dengan prinsip Islam serta potensi pengembangan wisata syariah.
2. Masyarakat sekitar destinasi wisata terkhusus Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa Rogoselo telah terlibat dalam aktivitas ekonomi masyarakat telah membantu meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga memberikan dampak positif yang besar pada masyarakat sekitar dalam penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Banyaknya usaha yang bermunculan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah turut serta dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Objek Wisata Linggoasri dan Wisata Religi Desa Rogoselo.

B. Saran

1. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan dan mendorong masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata syariah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan potensi wisata yang ada dengan memastikan bahwa pengembangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam yang berlaku.
2. Semoga di masa mendatang, masyarakat dan Dinas dapat mengoptimalkan pemanfaatan potensi serta sumber daya yang tersedia sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam tingkat kesejahteraan yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abidiyanto, Mohamad Sahrul, and Hendri Hermawan Adinugraha. 2023. -Pengembangan Pariwisata Halal Pada Objek Wisata Linggo Asri Kabupaten Pekalongan: Social Media Approach. || *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah : AICONOMIA* 2(2): 65–84.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Firman Happy, Hasan Ma‘ruf, and Maulida Isnaini Afwa Wahid. 2022. -Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi Di Desa Rogoselo. || *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(1): 81.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Baihaqi, Muh. 2019. -Wisata Halal Di Gili Trawangan Lombok Utara. || *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4(2): 166–82.
- Bidang IKP. 2021. -Tumbuhkan Ekonomi Syariah, Jateng Terus Benahi Wisata Halal. || *Portal Berita Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. <https://jatengprov.go.id/publik/tumbuhkan-ekonomi-syariah-jateng-terus-benahi-wisata-halal/> (May 10, 2022).
- BPS Kabupaten Pekalongan. 2021. -Pengunjung Objek Wisata Pantai Depok Dan Obyek Wisata Linggoasri Tahun 2021. || <https://pekalongankab.bps.go.id/> (October 30, 2022).
- . 2023. -Luas Wilayah Menurut Kecamatan. || <https://pekalongankab.bps.go.id/indicator/153/225/1/luas-wilayah-menurut-kecamatan.html>.
- BPS Kota Pekalongan. 2021. -Pengunjung Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Dan Obyek Wisata Slamaran Indah Tahun 2021. || <https://pekalongankota.bps.go.id/site/resultTab> (October 30, 2022).
- Chapra, Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Depok: Gema Insani.
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketu. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif; Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadjarajani, Siti, Tineu Indrianeu, and Elgar Balasa Singkawijaya. 2021. -Analisis

Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya* 19(1): 73.

Faraby, Muhammad Ersya, and Fachrur Rozi. 2021. -Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal Muhammad. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01): 67–74.

Fathoni, Muhammad Anwar, and Tasya Hadi Syahputri. 2020. -Potret Industri Halal Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(3): 428.

Febriana, Layin Lia. 2021. -Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanifah, Regina Dewi. 2020. -Potensi Tourism Di Indonesia. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*: 51–70.

Harashta, Afifah. 2020. -Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (Halal Tourism) Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kampung Bandar Senapelan).

Ibrahim, Azharyah et al. 2021. *Pengantar Ekonomi Islam*. Edisi Pert. ed. Luqyan Tamanni M. Soleh Nurzaman. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Ismanto, Kwat, and Diah Madusari. 2020. -Pekalongan Sebagai Kota Wisata Halal : Pandangan Para Akademisi. *Indonesian Journal of Halal* 2(2).

KBBI Daring. 2021a. -Kamus. <https://kbbi.web.id/potensi> (October 1, 2022).

———. 2021b. -Kamus. <https://kbbi.web.id/pariwisata> (October 13, 2022).

Khaerudin, Nur. 2023. -15 Desa Di Kabupaten Pekalongan Resmi Jadi Desa Wisata, Bupati Fadia Arafiq Serahkan SK. *SUARAMERDEKA PANTURA*. <https://pantura.suaramerdeka.com/pantura-raja/0611122318/15-desa-di-kabupaten-pekalongan-resmi-jadi-desa-wisata-bupati-fadia-arafiq-serahkan-sk>.

Mannan, Muhammad Abdul. 1985. *Ekonomi Islam: Teori Dan Praktis*. Kuala Lumpur: A.S. Noordeen.

Manoban, Bella. 2023. -20 Tempat Wisata Pekalongan Bernuansa Alam. *IDN TIMES*. <https://www.idntimes.com/travel/destination/prilarofani/rekomendasi-tempat-wisata-di-pekalongan-yang-keren>.

- Maryati, Sri. 2019. –Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang. || *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(2): 117.
- Milles, Matthew B. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edit. United States of America: Arizona State University.
- Al Mishri. 1993. *Ushul Al-Iqtishad Al-Islami*. Damsyiq: Dar Al-Qalam.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MUI. 2016. –Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 1 08/DSN-MUI|X12} 1 6 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. || (19): 4.
- Muis. 2020. –Perkembangan Peluang Dan Tantangan Wisata Halal Di Aceh. || *Jurnal Adabiya* 22(1): 41.
- Nazir, M. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Nurlatifah, Ida. 2020. 21 Liquid Crystals –Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia: Peluang, Tantangan, Dan Strategi. || Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nyoman, Sukardi. 1998. *Pengantar Pariwisata*. Bali: STP Nusa Dua Bali.
- Oka, A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Bupati Kab. Pekalongan. 2022. *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan*.
- Revida, Erika. 2020. *Pengantar Pariwisata*. ed. Janner Simamarta. Yayasan Kita Menulis.
- Rozalinda, Nurhasnah, and Sri Ramadhan. 2019. –Industri Wisata Halal Di Sumatera Barat: Potensi, Peluang Dan Tantangan. || *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(1): 45.
- Saputri, Inten Eqa. 2020. –Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal sebagai Lapangan Kerja Baru untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Studi Objek Wisata Pantai Seruni Bantaeng. || *Liquid Crystals* 21(1): 1–17.
- Satriana, Eka Dewi, and Hayyun Durrotul Faridah. 2018. –Halal Tourism:

Development, Chance and Challenge. *Journal of Halal Product and Research* 1(2): 32.

Setiyanti, Dian Widya. 2011. *Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir (Kasus Pulau Pramuka, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta)*. Bogor.

Spillane, James J. 1985. *Pariwisata Indonesia Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kasinus.

STEKOM, P2K. 2023. -Ensiklopedia Dunia Linggoasri, Kajen, Pekalongan. *Pusat Ensiklopedia*.

Subarkah, Alwafi Ridho. 2018. -Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Politik* 4(2): 49.

Sugiyono. 2007a. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

———. 2007b. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

———. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana, Marceilla, and Sherly Raka Siwi Putri Utomo. 2020. -Identifikasi Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Di Desa Wisata Lebak Muncang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 25(1): 40.

Sutono, Anang. 2019. *Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal*. Jakarta: Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata.

Tanjung, Azriadi, and Sriayu Aritha Panggabean. 2022. -Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *Jesya* 5(2): 1470–78.

-Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. *Journal of Real Estate Finance and Economics* 23(1): 77–100.
<https://doi.org/10.1016/j.qref.2017.01.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/1>

Widagdyo, Kurniawan Gilang. 2015. -Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *Journal of Halal Product and Research* 1(2): 32.

The Journal of Tauhidinomics 1(1): 73–80.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3325-7937-1-SM.pdf.

Wikipedia. 2024. -Kabupaten Pekalongan. ||
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pekalongan.

Yunus, H. Muhammad. 2010. *Kamus Arab Indonesia*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an. Jakarta. PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Nurul Hidayatullah
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 19 Juni 1998
Alamat : Desa Kelangdepok, Rt 002/002, Kec.
Bodeh, Kab. Pematang
No. Hp : 08812942752
Email : arrukhan19@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI GUPPI Kelangdepok : Lulus Tahun 2009/2010
2. SMP Negeri 3 Bodeh : Lulus Tahun 2013/2014
3. MA Al Hikmah 2 Benda : Lulus Tahun 2015/2016

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. TRIPALA 2012-2013 (Ketua)
2. IMPP Pekalongan 2018-2019 (Pengurus)
3. Sanggar Mekar Desa Kelangdepok 2019-2020 (Ketua)
4. Karang Taruna Mekar Desa Kelangdepok
2020-2022 (Ketua)
5. PAC PSNU Pagar Nusa Kec. Bodeh 2021-2023 (Sekretaris)

D. PRESTASI NON AKADEMIK

1. Kejuaraan Cabang Pematang Pencak silat Pagar Nusa 2022
2. Kejuaraan Wilayah Karsidenan Pekalongan Pencak silat Pagar Nusa
2023

Pematang, 01 Maret 2024



NURUL HIDAYATULLAH
NIM : 4117164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL HIDAYATULLAH.....
NIM : 4117164.....
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH.....
E-mail address : arrulkhan19@gmail.com.....
No. Hp : 0881-2942-752.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

POTENSI DAN PELUANG PARIWISATA SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN
EKONOMI ISLAM STUDI KASUS DI OBJEK WISATA LINGGOASRI DAN DESA
WISATA ROGOSELO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2024



(NURUL HIDAYATULLAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD